

ABSTRAK

Hikayat Indera Quraisyin (HIQ) adalah karya sastra zaman peralihan Hindu-Islam. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Melayu dengan huruf Arab-Melayu.

HIQ mengisahkan tentang pengembaraan dan peperangan yang dialami oleh Indera Quraisyin dalam usaha mencari Tuan Putri Zam-Zam Ratna Angkasa untuk dijadikan istrinya. Naskah HIQ yang berhasil ditemukan oleh penulis berjumlah dua buah yaitu MS 438 (A) dan MS 431 (B).

Penelitian ini berada dalam ruang lingkup telaah filologis. Penggarapan naskah HIQ bertujuan untuk menyajikan sebuah teks yang mendekati aslinya sebagaimana diciptakan oleh pengarangnya. Teks yang telah dibersihkan dari berbagai kesalahan dapat dipertanggungjawabkan sebagai sumber data bagi ilmu-ilmu lain. Penelitian ini menggunakan metode edisi landasan dengan menggunakan naskah A sebagai dasar edisi teks.

Di dalam proses penyalinannya tidak tertutup kemungkinan terdapat kesalahan-kesalahan yang terjadi selama proses penyalinan. Kesalahan salin/ tulis yang terdapat dalam HIQ berupa lakuna, adisi, ditografi, substitusi dan transposisi.

Tahapan terakhir kerja penelitian ini adalah menghasilkan edisi teks yang layak, mudah dipahami dan bersih dari kesalahan-kesalahan salin/tulis. Edisi teks disajikan dalam bahasa Indonesia dengan pedoman pada sistem Ejaan Yang Disempurnakan.